

DISSEMINATION OF QR CODE USE TO IMPROVE SECURITY IN DIGITAL FINANCIAL TRANSACTIONS FOR HIGH SCHOOL STUDENTS

SOSIALISASI PEMANFAATAN QR CODE UNTUK PENINGKATAN KEAMANAN DALAM TRANSAKSI KEUANGAN DIGITAL PADA SISWA SMA

Penulis 1 : Afifah Cahayani Adha*
Afiliasi Penulis 1 : Universitas Awal Bros
Email Penulis 1 : afifah@univawalbros.ac.id
WhatsApp Aktif : 0822-8374-2496

Penulis 2 : Yolanda Safitri Nelaz
Afiliasi Penulis 3 : Universitas Awal Bros
WhatsApp Aktif : 0813-7117-3610

Penulis 3 : Sisi Hendriani
Afiliasi Penulis 4 : Universitas Awal Bros
WhatsApp Aktif : 0852-7497-4138

ABSTRACT

The Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a QR Code payment standard for Indonesian payment systems developed by Bank Indonesia and the Indonesian Payment Systems Association (ASPI). Digital transformation itself means the comprehensive expansion of strategies, operations, processes, methodologies, business practices, and talent, all of which are combined to deliver more efficient and cost-effective results. The various benefits and objectives of financial digitization still have loopholes for crime. Digital crime also occurs in the use of financial applications in fintech, activities or financial transactions that previously had to be paid for using cash, can now be done easily with financial wallet applications / e-wallets often known as Dana, ShopeePay, Gopay and many more. Many students do not fully understand available security mechanisms, such as two-factor authentication, making them vulnerable to the risk of fraud. Younger age groups tend to ignore security protocols because they prioritize practicality. Community Service activities were carried out at SMAN Olahraga Pekanbaru.

Keywords: QRIS, e-wallet, fintech

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Transformasi digital sendiri memiliki arti perluasan strategi, operasi, proses, metodologi, praktik bisnis, dan talenta secara menyeluruh, yang semuanya digabungkan untuk memberikan hasil yang lebih efisien dan hemat biaya. Berbagai manfaat dan tujuan digitalisasi keuangan tetap memiliki celah untuk terjadinya kejahatan. Kejahatan digital juga tidak luput ada pada penggunaan aplikasi keuangan dalam fintech, kegiatan atau transaksi keuangan yang dahulu harus dibayar menggunakan uang tunai, saat ini dapat dilakukan dengan mudah dengan aplikasi dompet keuangan / e-wallet yang sering dikenal dengan aplikasi Dana, ShopeePay, Gopay dan masih banyak lagi. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami mekanisme keamanan yang tersedia, seperti autentikasi dua faktor, sehingga membuat mereka rentan terhadap risiko penipuan. Pada kelompok usia muda cenderung

mengabaikan protokol keamanan karena mengutamakan kepraktisan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di SMAN Olahraga Provinsi Riau.

Kata Kunci : QRIS, e-wallet, fintech

PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun yang lalu, transaksi tanpa uang tunai atau yang disebut dengan uang elektronik (e-money) telah mengalami perkembangan pesat. Dengan adanya kemajuan dan kemudahan penggunaan teknologi dalam pembayaran digital, maka munculah layanan baru yang disebut dompet digital (e-wallet) yang merupakan penerus uang elektronik (e-money). Akses keteknologi merupakan kunci pembuka untuk memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan. Begitu pula dengan akses internet masyarakat dapat memperoleh segala informasi yang mereka butuhkan yang dapat menjadi peluang untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat[1]

Transformasi digital sendiri memiliki arti perluasan strategi, operasi, proses, metodologi, praktik bisnis, dan talenta secara menyeluruh, yang semuanya digabungkan untuk memberikan hasil yang lebih efisien dan hemat biaya. Berbagai manfaat dan tujuan digitalisasi keuangan tetap memiliki celah untuk terjadinya kejahatan. Berbagai bentuk kejahatan yang bisa menyebabkan kerugian dan umum terjadi di kalangan masyarakat adalah: Card Skimming, atau tindakan pencurian data kartu ATM/ debit dengan cara menyalin (membaca atau menyimpan) informasi yang terdapat pada strip magnetis. Phising, atau tindakan meminta (memancing) pengguna komputer untuk mengungkapkan informasi rahasia dengan cara mengirimkan pesan penting palsu, dapat berupa email, website atau pesan elektronik lainnya. Carding, atau suatu aktifitas belanja secara online dengan menggunakan data kartu kredit/ debit yang diperoleh secara ilegal. Dan masih banyak lagi modus kejahatan yang terkait dengan digitalisasi keuangan.

Kejahatan digital juga tidak luput ada pada penggunaan aplikasi keuangan dalam fintech, kegiatan atau transaksi keuangan yang dahulu harus dibayar menggunakan uang tunai, saat ini dapat dilakukan dengan mudah dengan aplikasi dompet keuangan / e-wallet yang sering dikenal dengan aplikasi Dana, Shopeepay, Gopay dan masih banyak lagi. Fitur yang sering digunakan dalam pembayaran digital menggunakan e-wallet adalah dengan menggunakan QRIS atau Quick Response Code Indonesian Standard adalah standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019 [2].

Pada tingkat individu, khususnya di kalangan remaja, siswa SMAN Olahraga Provinsi Riau menunjukkan tingkat adopsi yang tinggi terhadap berbagai aplikasi keuangan digital (e-wallet) dan pembayaran online. Namun, literasi keamanan digital mereka seringkali tidak sebanding dengan intensitas penggunaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih banyak siswa sekolah yang belum sepenuhnya memahami mekanisme keamanan yang tersedia, seperti autentikasi dua faktor, sehingga membuat mereka rentan terhadap risiko penipuan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kelompok usia muda cenderung mengabaikan protokol keamanan karena mengutamakan kepraktisan[3]. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang dapat menjembatani kesenjangan antara penggunaan dan pemahaman keamanan ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini

merupakan sebuah upaya untuk mensosialisasikan pemanfaatan QR Code untuk peningkatan keamanan dalam transaksi keuangan digital pada siswa SMA N 6 Pekanbaru.

METODE

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi siswa SMAN Olahraga Provinsi Riau adalah menggunakan metode sosialisasi dengan cara pendekatan ceramah. Materi yang akan disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini adalah bagaimana memanfaatkan QR Code untuk peningkatan keamanan dalam bertransaksi keuangan secara digital. Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan ada sesi tanya jawab dengan siswa, agar mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kegiatan pengabdian ini mengadakan sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk peningkatan keamanan dalam transaksi keuangan digital pada siswa SMAN Olahraga Provinsi Riau. Adapun yang akan menjadi sasaran/objek dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMAN Olahraga Provinsi Riau yang akan berjumlah sekitar 20 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop dilakukan dalam dua sesi. Dalam kegiatan ini, bagian pertama dilakukan pemaparan terkait dengan penjelasan QR Code, pemanfaatan QR Code dan bagaimana menjaga keamanan pada saat bertransaksi dengan menggunakan QR Code. Sesi kedua pelaksanaan tanya jawab antara pemateri dengan siswa/i SMAN Olahraga Provinsi Riau.

Gambar dibawah ini merupakan acara pembukaan kegiatan sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk peningkatan keamanan dalam transaksi keuangan digital pada siswa SMAN Olahraga Provinsi Riau.



Gambar 1. Pembukaan

Berikut gambar pemaparan materi dan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh dosen.



Gambar 2. Pemaparan materi

Di akhir sesi workshop dilakukan foto bersama dengan peserta.



Gambar 3. Foto bersama peserta.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk peningkatan keamanan dalam transaksi keuangan digital pada siswa dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Olahraga Pekanbaru adalah meningkatnya pemahaman peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) Olahraga Pekanbaru mengenai keamanan dalam transaksi keuangan digital. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Olahraga Pekanbaru dalam berhati hati dalam melakukan transaksi digital.

SARAN

Rekomendasi dan saran dari kegiatan pengabdian ini yaitu perlu adanya kegiatan sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk peningkatan keamanan dalam transaksi keuangan digital pada siswa di sekolah lain selain Sekolah Menengah Atas (SMA) Olahraga Pekanbaru. Mengingat pentingnya hal ini dilakukan agar para remaja dapat meningkatkan keamanan dalam transaksi keuangan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Olahraga Pekanbaru yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetzsche, D. A., & Veidt, R. 2020. Sustainability, FinTech and financial inclusion. *European Business Organization Law Review*. 21(1), 7-35.
- Bank for International Settlements (BIS). 2021. Annual Economic Report.
- Buluati, Riflan, dkk. 2023. Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*. 75(2); 33-47.
- Pinatih, ni Wayan Swari pradnyani, dkk. 2023. Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS dan Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Anila Silver. 2(1); 423-427.
- Azzahroo, Risma Arum, dkk. 2021. Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*. 17(1). 10-17.
- Prasetyo, B., & Widodo, S. 2020. Analisis Keamanan Transaksi E-Payment Berbasis Quick Response Code (QR Code). *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*. 6(2), 1-8.
- Smith, P., & Jones, R. 2021. Convenience Over Security: Exploring the Behavior of Young Adults in Digital Transactions. *Journal of Behavioral Cybersecurity*. 3(1), 22-35.
- Tasya, Nur Isma, dkk. 2023. Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. 6(2); 491-502.
- World Bank. 2022. Global Findex Database 2021: Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of COVID-19. World Bank Group.